

Hubungan antara Spiritual Leadership dan Konsep Diri dengan Subjective Well-Being Guru Agama Katolik di Kota Yogyakarta

Intisari

Subjective well-being guru agama Katolik sangat penting untuk diteliti dalam rangka meningkatkan kinerja. Selain itu, subjective well-being juga sangat penting sebagai salah satu usaha untuk mempertahankan guru makin berkarakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan spiritual leadership dan konsep diri berhubungan dengan subjective well-being pada guru agama katolik di Kota Yogyakarta. Hipotesis dari penelitian ini adalah spiritual leadership dan konsep diri dapat digunakan sebagai prediktor subjective well-being. Subjek penelitian berjumlah 41 orang yang adalah guru-guru agama katolik yang mengajar di lingkungan sekolah di Kota Yogyakarta. Hasil analisis data menggunakan regresi berganda diperoleh $R = 0,806$ ($F = 78,944$; $p < 0,00$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara spiritual leadership dan konsep diri terhadap subjective well-being.

Kata-kata kunci: subjective well-being, spiritual leadership, konsep diri, guru agama katolik

Relationship between Spiritual Leadership and Self-Concept with the Catholic Religion Teacher's Subjective Well-Being at Yogyakarta City

Abstract

Subjective well-being of a Catholic-religion teacher is very important to be examined in order to improve his/her performance. Furthermore subjective well-being is also one of the very important elements in nurturing teacher's character. This study aims to examine the ability of spiritual leadership and self-concept relates to subjective well-being among the Catholic-religion teachers in Yogyakarta city. The hypothesis of this study is the spiritual leadership and self-concept can be used as predictors of subjective well-being. The number of examined subjects are forty-one Catholic-religion teachers who teach in various schools in Yogyakarta city. The result of data analysis using multiple regression obtains $R = 0.806$ ($F = 78.944$, $p < 0.0$). This result indicates that there is significant influence between spiritual leadership and self-concept toward the subjective well-being.

Keywords: subjective well-being, spiritual leadership, self-concept, teacher of Catholic religion.